

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, tetapi pengertian ini telah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang menetap, berkeselimbangan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Seiring dengan uraian di atas, penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun sementara penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. Kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar tanpa mempertimbangkan aspek perkembangan motorik peserta didik. Sehingga metode yang diajarkan tidak berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung memakai gaya komando. Gaya mengajar komando ialah merupakan gaya mengajar yang dalam pelaksanaannya berpusat pada guru, artinya guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan gaya mengajar itu sendiri bukan lah suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan. Pada umumnya guru sudah menerapkan disekolah. Hanya saja, untuk pendidikan jasmani gaya yang cenderung digunakan adalah gaya komando. Seiring dengan itu timbul suatu pertanyaan apakah tidak ada gaya lain yang bisa digunakan dan diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani selain lebih condong pada gaya komando. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Sejalan hal itu dalam penggunaan gaya mengajar sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar. Gaya mengajar biasa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju ke arah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih. Didalam kurikulum

pendidikan jasmani untuk sekolah lanjutan, permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan disekolah.

Dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar meliputi servis, passing bawah, passing atas, umpan, smash, dan block. Passing merupakan salah satu teknik dasar yang bertujuan untuk memindahkan bola dari lawan kearah kawan, selain itu mengumpan atau sebagai operan kepada rekan satu tim.

Berdasarkan hasil belajar yang diberikan guru penjas, siswa sudah dinyatakan telah mencapai KKM 75, dengan pencapaian sebesar 66%. Tetapi berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka terutam dalam melaksanakan sikap permulaan, gerak pelaksanaan, gerak lanjutan, dan arah bola. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektif waktu sepenuhnya di kuasai oleh guru. Ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar yang lain, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya di perankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berintraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menerapkan gaya mengajar yang lain. Salah satunya gaya mengajar penugasan merupakan gaya mengajar cakupan denganjalan memberi tugas kepada siswadri bentuk gaya ini

diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan gaya mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta mampu menumbuhkan minat, motivasi dan kreativitas.

Dari uraian diatas maka penulis memilih tentang penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penugasan Pada Siswa Kelas X1 Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka berastagi Tahun Ajaran 2013/2014

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, agar tidak terlalu jauh permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Bagaimana proses pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas X1 Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2013/2014?. Faktor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas X1 Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka Tahun Ajaran 2013/2014?. Apakah pembelajaran yang digunakan guru olahraga sudah tepat sasaran dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli khususnya passing bawah?. Apakah dengan menerapkan gaya mengajar penugasan ini dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X1 Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode belajar dengan menggunakan “gaya mengajar penugasan yang dikaitkan dengan passing bawah pada permainan bola voli”. (upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan gaya mengajar penugasan pada siswa kelas XI Teknik mesin SMK Negeri 1 Merdeka)

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan gaya mengajar penugasan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka.

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya penugasan dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Merdeka

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang gaya mengajar penugasan

2. Merupakan masukan bagi guru terutama guru bidang studi pendidikan jasmani dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam menyajikan suatu materi.
3. Sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani pada khususnya.